

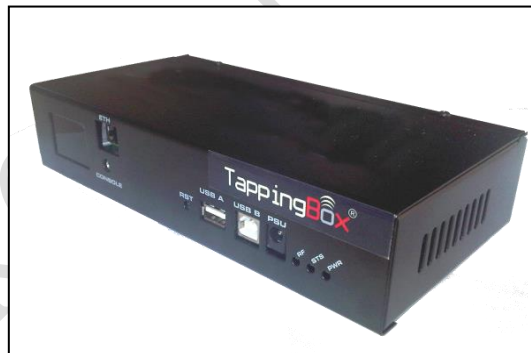
## BAHAN MATERI PEMASANGAN ALAT TAPPING BOX

A. Tapping Box adalah perangkat yang dipasang di Wajib Pajak dan digunakan sebagai pembanding terhadap Laporan Omset yang dilaporkan secara *online* oleh Wajib Pajak.

B. Spesifikasi teknis dari Alat Perekam Data Transaksi (*Tapping Box*):

- *Processor* : Processor Dual Core 1 Ghz
- *RAM* : 1 GB
- *Storage* : 16 GB
- *Operating System* : *Embedded Linux*
- *Configuration* : *Remote / Local via Web Interface*
- *Firmware* : *Upgradable via Web Interface*
- *VPN Client* : *Supported*
- *Capture Capability* : *Serial Port – RS232; Parallel Port; USB 1.1*
- *Communication* : *Cellular or Wifi (Modular); Ethernet*
- *Notifications* : *Heart – Beat; Temperature*

C. Bentuk Alat Tapping Box:



D. Tapping Box akan mengirimkan data transaksi penjualan (dan pajaknya) ke Server BPKD sehingga dapat dijadikan data pembanding dari laporan SPTPD bulanan.

E. Tapping Box tidak akan mengganggu kegiatan transaksi di Wajib Pajak dan memudahkan BPKD untuk mengukur potensi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan dan Pajak Parkir.

F. Metode pengambilan data transaksi ada 2 (dua), yaitu:

1. Printer Data Capture

Dipasang di Wajib Pajak yang pasti mencetak receipt/struk

2. Server Data Capture

Dipasang di Wajib Pajak yang tidak selalu mencetak receipt/struk

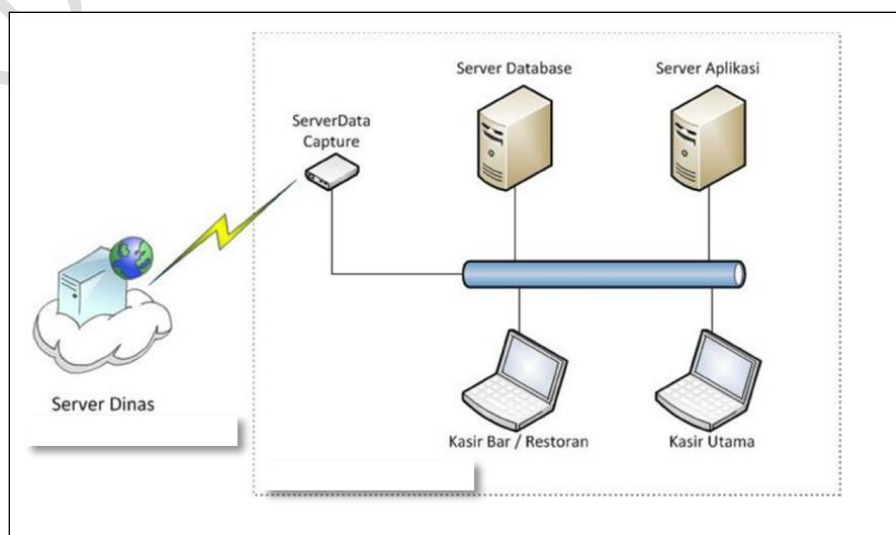
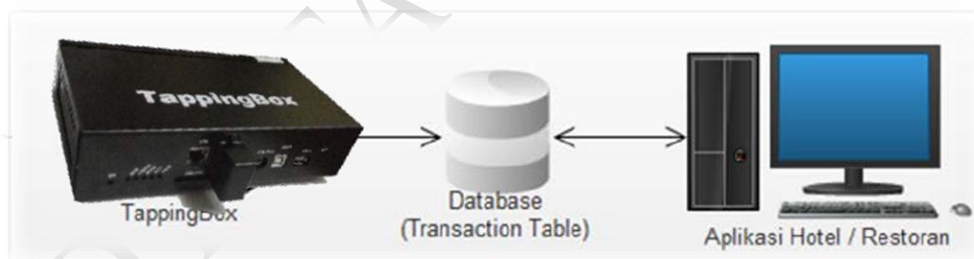
G. Mekanisme pengambilan Printer Data Capture:

- Dipasang diantara mesin kasir dan printer
- Menangkap data transaksi dan dikirimkan ke BPKD



H. Mekanisme pengambilan Server Data Capture:

- Dipasang di dalam jaringan LAN internal
- Wajib Pajak menyediakan akses READ – ONLY ke database transaksi (production ataupun staging)
- Informasi yang disediakan adalah : Jenis database, nama database, port, nama table, username dan password



*Topologi Server Data Capture*

I. Alur Sistem Monitoring Pajak secara online:



1. Capturing

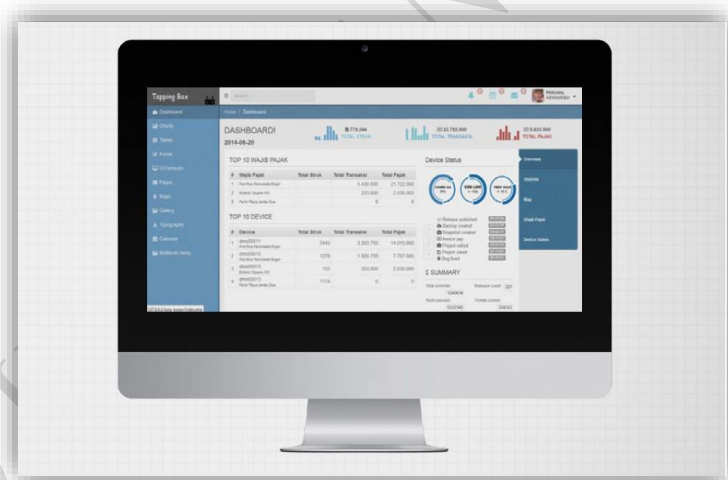
- Tapping Box mencatat setiap transaksi yang dikeluarkan oleh mesin kasir lalu dikirimkan ke Server melalui jaringan GSM dalam bentuk RAW Data

2. Profiling & Parsing

- Proses RAW Data berdasarkan Profile Struk dan menghasilkan data text : id device, nomor wp, nomor struk, waktu transaksi dan nilai transaksi
- Data disimpan ke dalam database transaksi

3. Monitoring

- Proses data dari hasil *parsing* dan *profiling* direpresentasikan dalam bentuk interface dashboard, report dan alarm



J. Jika metode pengambilan data menggunakan metode *Printer Data Capture*, Tim Teknis dari Penyedia akan melakukan survei ke setiap lokasi wajib pajak.

K. Jika metode pengambilan data menggunakan metode *Server Data Capture*, Tim Teknis dari Penyedia akan berkoordinasi lebih lanjut dengan Tim IT internal dari masing-masing wajib pajak untuk membicarakan secara teknis mengenai informasi/data-data yang perlu disediakan atau dikonfigurasi.